

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Mills penelitian tindakan “systematic inquiry” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan “reflective practice” yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.¹

Terdapat empat komponen dalam siklus yang digunakan PTK, adapun empat komponen tersebut yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

B. Subjek Penelitian

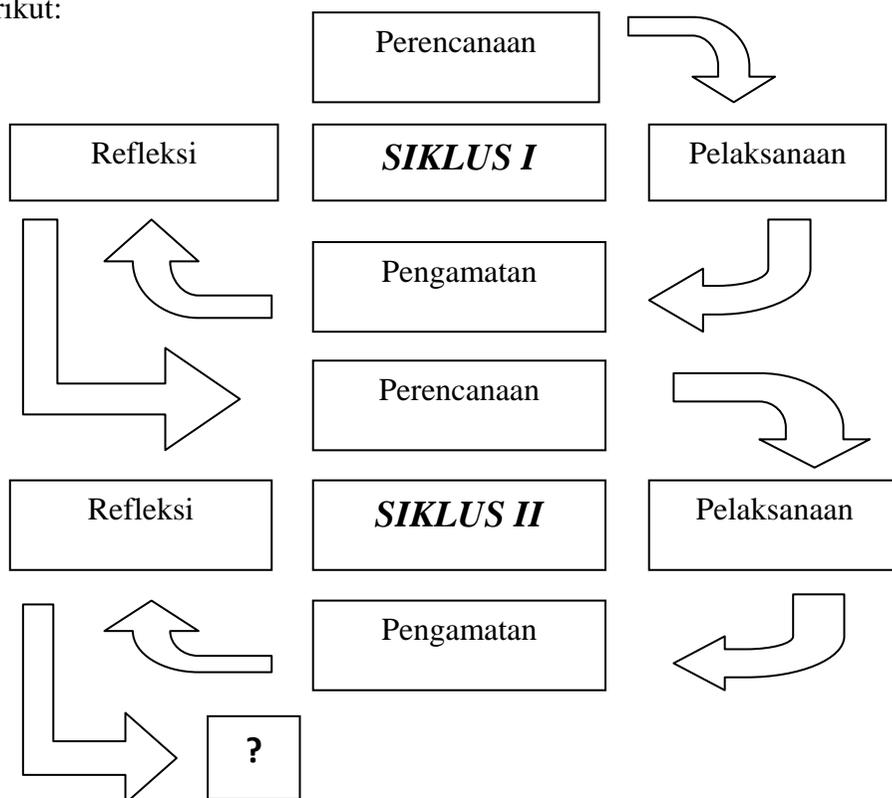
Lokasi penelitian akan dilakukan di kelas V SDN I Sukaraja yang berjumlah 51, diantaranya Siswa yang berjumlah 27 dan Siswi 23 orang. Dan merupakan salah satu sekolah dasar yang bertempat atau berlokasi di Desa Sukaraja Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak.

¹Igak Wardhani, dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.4

C. Desain Penelitian

Berdasarkan prosedur PTK yaitu meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus tersebut diantaranya yaitu: 1) Perencanaan (*Plan*), 2) Tindakan (*Action*), 3) Observasi (*Observation*), 4) Refleksi (*Reflection*).

Agar lebih jelas, siklus PTK tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gb. PTK model Kemmis dan Taggart

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan PTK akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (Rencana)

Rencana penelitian harus tersusun secara sistematis dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan. Rencana tindakan harus bersifat fleksibel agar dapat diadaftasikan dengan pengaruh yang tak terduga dan kendala sebelumnya yang tak dapat dilihat. Dalam pelaksanaan pembelajaran rencana tindakan dalam rangka penelitian dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Tindakan

Adalah pelaksanaan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-dua ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak kaku dan tidak dibuat-buat. Dalam refleksi keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan. Dalam tahap ini guru melakukan

- Guru melakukan dan memberikan informasi sesuai dengan rancangan.
- Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas
- Membuat skenario yang akan dilakukan guru dan apa yang dilakukan siswa dalam melakukan tindakan yang telah direncanakan, jika semua telah dipersiapkan, maka skenario tersebut telah dilaksanakan.

c. Observasi (pengamatan tindakan)

Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (baik oleh orang lain maupun guru sendiri). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap dua dan tiga dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang berstatus juga sebagai pengamat, yang mana ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan tentu tidak sempat menganalisis peristiwanya ketika sedang terjadi.

d. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah “refleksi” dari bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *pemantulan*. Kegiatan refleksi ini sebetulnya lebih tepat dikenakan guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Dengan kata lain guru tersebut melihat dirinya kembali, melakukan “dialog” untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Untuk menjaga obyektivitas tersebut sering kali hasil refleksi ini diperiksa ulang atau divalidasi oleh orang lain, misalnya guru atau teman sejawat yang diminta mengamati, ketua jurusan, kepala sekolah atau narasumber yang menguasai bidang tersebut.²

²[http:// penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-tahapan-ptk.html/m=1](http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-tahapan-ptk.html/m=1), diakses pada tanggal 12 Desember 2015 pada pukul 13.00

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pra siklus dan dua siklus tindakan kelas dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan kepada siswa kelas VI yang terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, serta memiliki karakteristik yang berbeda pula, oleh karena itu pengajar membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus untuk menghadapi situasi seperti ini. Pemilihan pendekatan atau media yang tepat yang sangat cocok untuk mengatasi masalah ini, dengan tujuan untuk mengetahui situasi asli pembelajaran PKn dalam materi Kebebasan Beorganisasi.

Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Observasi atau Pemantauan

Observasi ini dilakukan khusus kepada siswa kelas V SDN I Sukaraja didalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar secara asli yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

b. Refleksi

Menganalisis dan mengevaluasi tentang permasalahan siswa dikelas yang di peroleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada pra siklus ini sebagai bahan rancangan kegiatan pada siklus I, hal ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru.

2. Siklus I

Pada proses penelitian siklus, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Rencana

Siklus pertama diawali dengan perencanaan. Kegiatan ini dimaksud untuk mengadakan rencana yang akan dilakukan setelah melihat dan mengamati keadaan sebenarnya di lapangan. Perencanaan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Merancang atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sub, sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar)
- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi anak pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Membuat alat bantu mengajar, misalnya : alat peraga, lembaran kerja siswa.
- 4) Membuat evaluasi.

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model *pair checks*. Dan materi yang akan diberikan yaitu dalam pembahasan Kebebasan Berorganisasi. Adapun tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yaitu:

- 1) Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model *Pair Checks*
- 2) Guru melaksanakan langkah-langkah dalam PBM yang telah ditentukan.
- 3) Siswa duduk secara kelompok
- 4) Setelah guru melakukan penjelasan materi, secara bergantian setiap kelompok diminta untuk melakukan percobaan untuk menentukan nilai

c. Observasi

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya observasi ini, maka akan dengan cepat untuk mnentuka langkah-langkah perbaikan.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada Siklus ke-dua dan seterusnya. Refleksi ini dilakukan dengan :

- 1) Menganalisis hasil penelitian dari proes belajar mengajar.
- 2) Menemukan kendala dan kelamahan (jika ada), untuk diperbaiki pada tindakan brikutnya.
- 3) Adapun nilai rata-rata yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu harus mencapai 68 sesuai dengan KKM. Apabila sudah tercapai maka penelitian ini di hentikan.
- 4) Melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan.

3. Siklus II

Rencana pada tahapan siklus II dimaksudkan sebagai hasilrefleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Pada proses penelitian siklus, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Rencana

Siklus pertama diawali dengan perencanaan. Kegiatan ini dimaksud untuk mengadakan rencana yang akan dilakukan setelah melihat dan mengamati keadaan sebenarnya di lapangan. Perencanaan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Merancang atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sub, sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi anak pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Membuat alat bantu mengajar, misalnya : alat peraga, lembar kerja siswa.
- 4) Membuat evaluasi.

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *Pair Checks* dan materi yang akan diberikan yaitu dalam pembahasan Kebebasan Berorganisasi. Adapun tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yaitu:

- 1) Guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model *Pair Checks*
- 2) Guru melaksanakan langkah-langkah dalam PBM yang telah ditentukan.
- 3) Siswa duduk secara Kelompok

- 4) Setelah guru melakukan penjelasan materi, secara bergantian setiap kelompok diminta untuk melakukan percobaan untuk menentukan nilai

c. Observasi

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya observasi ini, maka akan dengan cepat untuk menentukan langkah-langkah perbaikan.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus ke-dua. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada Siklus ketiga dan seterusnya. Refleksi ini dilakukan dengan :

- 1) Menganalisis hasil penelitian dari proses belajar mengajar.
- 2) Menemukan kendala dan kelamahan (jika ada), untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.
- 3) Adapun nilai rata-rata yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu harus mencapai 68 sesuai dengan KKM. Apabila sudah tercapai maka penelitian ini di hentikan.
- 4) Melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan.

E. Instrumen Penelitian

Beberapa pedoman atau instrumen penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

- a. Wawancara: Instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah pada pra siklus awal pada bulan Oktober 2015 di SDN I Sukaraja di Kecamatan Malingping-Lebak. Wawancara dilakukan dengan mewancarai guru kelas V di sekolah tersebut. Kami membahas seputar masalah yang kerap kali terjadi di kelas setiap tahunnya, baik tentang prestasi siswa maupun aktivitasnya.
- b. Tes: Instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes tertulis, maupun perbuatan.
- c. Observasi: Instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar guru dan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang terkait pencapaian hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi ini dilakukan ketika pelaksanaan Pra siklus hingga siklus berikutnya, adapun aspek yang akan di observasi yaitu terkait dengan sistem pengajaran guru dan aktifitas belajar siswa dalam bentuk lembar pengamatan observasi guru dan siswa.

a) Tabel 3.1 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Aktivitas Guru	Skor			
	1	2	3	4
Tahap pelaksanaan A. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran yang menyenangkan 2. Memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan 3. Melakukan apersepsi mengarah pada materi yang akan diajarkan 4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan yang dikaitkan dengan topic 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran B. Kegiatan inti dengan tahapan proses: Penguasaan Materi <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberi penjelasan tentang 				

<p>materi kebebasan berorganisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa 8. Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan maupun jenis kelamin 9. Setiap kelompok diberikan tugas. 10. Guru membimbing siswa mengerjakan LKK (Lembar Kerja Kelompok) dalam mengerjakan soal <p>Model Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Melaksanakan pembelajaran secara runtun sesuai dengan RPP 12. Menguasai kelas 13. Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan 14. Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>Pair Check</i> 				
---	--	--	--	--

<p>15. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>Pemanfaatan Media Pembelajaran</p> <p>16. Inisiatif guru dalam menggunakan media atau sumber belajar</p> <p>17. Menggunakan media secara efektif</p> <p>C. Kegiatan akhir</p> <p>18. Melaksanakan evaluasi</p> <p>19. Melakukan refleksi akhir pembelajaran</p> <p>Karakteristik Pribadi Guru</p> <p>20. Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>21. Guru menggunakan bahasa yang baik</p> <p>22. Guru bersikap tegas dan jelas</p>				
--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai Skor Aspek

- | | | | |
|---|----------|---|---------------|
| 1 | = Kurang | 3 | = Cukup Baik |
| 2 | = Baik | 4 | = Baik Sekali |

b) Tabel 3.2 Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Sekolah :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	SKOR			
		1	2	3	4
	<p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu 2. Murid membuka pembelajaran dengan menjawab salam dari guru 3. Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pembelajaran 4. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima penjelasan materi tentang persoalan factual dari guru 2. Siswa memahami penyampaian materi dengan jelas dan mudah dipahami dari guru 3. Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman satu kelompoknya 4. Siswa mampu bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok 				

	<p>5. Siswa bersikap disiplin selama proses pembelajaran</p> <p>6. Siswa mampu berkonsentrasi pada setiap sesi pembelajaran</p> <p>7. Keaktifan siswa dalam proses diskusi kelompok</p> <p>8. Kemampuan siswa dalam memahami materi kebebasan berorganisasi melalui model <i>pair checks</i></p> <p>9. Siswa memanfaatkan media pembelajaran (gambar) secara efektif</p>				
	<p>Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran • Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru 				

Keterangan:

Nilai Skor Aspek

1 = Kurang 3= Baik

2 = Cukup Baik 4= BaikSekali

- d. Studi dokumentasi: Instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian yang akan di dokumentasikan melalui foto.

D. Analisis Data

Data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif tersebut dihasilkan dari observasi dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru di kelas. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa dikelas dalam setiap tindakan.

Adapun data-data yang telah terkumpul disusun dalam tiga tahapan, yaitu: mengklasifikasikan data, pemaparan data, penyimpulan data.

- 1). Mengklasifikasikan data yaitu proses penyederhanaan data-data yang telah diperoleh melalui seleksi, pengelompokan data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.
- 2). Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan grafik atau perwujudan lainnya.
- 3). Penyimpulan data merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pertanyaan atau kalimat secara singkat padat dan jelas.

Sehingga data akhir yang diperoleh dari analisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah, siswa dinyatakan tuntas belajar dalam tes jika yang diperoleh nilai 68 dengan nilai maksimal 100.

2. Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas, dan presentase ketuntasan

- Nilai rata-rata kelas dipergunakan rumus berikut

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{jumlah seluruh Siswa}}$$

- Presentase ketuntasan dipergunakan rumus sebagai berikut.

Presentaseketuntasan=

$$\frac{\text{Banyak Siswa Yang Mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

3. Jika terdapat siswa yang belum mencapai KKM maka guru akan memberikan bimbingan khusus kepada siswa tersebut sehingga mencapai nilai KKM sesuai dengan ketuntasan sekolah.
4. Siswa yang telah mencapai KKM akan diberikan arahan oleh guru untuk membantu siswa lain yang belum mencapai KKM dan masih sulit mengerjakan soal.